

5. MEMAHAMI PROSPEKTUS REKSADANA

176

5. Memahami Prospektus Reksa Dana

177

PROSPEKTUS
REKSA DANA SHARIA EQUITY FUND
Tanggal Efektif: 22 Oktober 2013 Tanggal Mulai Penawaran: 8 November 2013

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERINYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERINYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

REKSA DANA SHARIA EQUITY FUND (selanjutnya disebut "SHARIA EQUITY FUND") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

SHARIA EQUITY FUND bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan melakukan investasi pada Efek Syariah berifat ekuitas serta Efek Syariah berifat utang dan instrumen pasar uang syariah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

SHARIA EQUITY FUND akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi (i) minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum sebesar 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Syariah berifat ekuitas yang diterbitkan korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah; dan (ii) minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Surat Berharga Syariah Illegaria dan/atau Sukuk (Obligasi Syariah) yang diterbitkan oleh korporasi berbadan hukum Indonesia dan/atau instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau deposito syariah; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PENAWARAN UMUM

PT Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan SUCORINVEST SHARIA EQUITY FUND secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan SHARIA EQUITY FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan SUCORINVEST SHARIA EQUITY FUND ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan SUCORINVEST SHARIA EQUITY FUND pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan SHARIA EQUITY FUND dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (subscription fee) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan, biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (redemption fee) maksimum sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan untuk kepemilikan Unit Penyertaan kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sebesar 0% (nol persen) untuk kepemilikan Unit Penyertaan 12 (dua belas) bulan ke atas; serta biaya pengalihan investasi (switching fee) sebesar maksimum 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi. Uraian lengkap mengenai biaya dan imbalan jasa dapat dilihat pada Bab X tentang Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa.

MANAJER INVESTASI

PT XYZ Asset Management
Jalan Kurcaci 1
Jagad Raya

BANK KUSTODIAN

Bank Selia Deh
Jalan Merapi 3
Jagad Raya

SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MENPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBATASAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI (BAB V) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada Tahun 2013

A. Nama Reksa Dana

B. Izin dan Legalitas

C. Tujuan Reksa Dana

D. Kebijakan Investasi

E. Penawaran Investasi Reksa Dana

F. Biaya Transaksi Reksa Dana

G. Manajer Investasi dan Bank Kustodian

Apa Prospektus

Menurut Undang - Undang Pasar Modal, Prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.

Singkatnya, prospektus adalah dokumen keterbukaan informasi mengenai penawaran Reksadana. Didalamnya diuraikan lengkap mengenai dasar hukum, pengelola, kebijakan investasi, risiko, cara jual dan beli, biaya dan informasi penting lainnya seputar investasi di Reksadana.

Propsektus wajib dibaca dan dipahami investor sebelum melakukan keputusan investasi.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

178

1. Ijin Regulator

Ijin Regulator memastikan bahwa Reksadana yang akan diinvestasikan bukan bodong, resmi dan berizin. Legalitas adalah hal pertama dan utama yang harus dipastikan.

Tujuannya paling tidak ada dua, yaitu:

- Kejelasan regulasi dan lembaga pengawas yang mengatur lembaga tempat menempatkan dana.
- Jika terjadi perselisihan, jelas aturannya kemana pemodal bisa mengadu, melaporkan dan mencari penyelesain.

Dalam kasus **investasi bodong**, izin lembaga yang mengelola dana, tidak jelas, sumir, atau bahkan tidak ada sama sekali. Akibatnya, tata kelola tidak jelas, standard profesional tidak ada, proses investasi dijalankan sesuka hati. Prinsip kehati-hatian yang penting dalam mengelola dana pihak ketiga, diabaikan.

Di halaman pertama, prospektus menjelaskan izin dari regulator, dulu Bapepam, sekarang pindah ke OJK, mengenai Reksadana. Tanpa izin ini, reksadana tidak sah beroperasi. Selain itu, pengelolanya, yaitu Manajer Investasi dan Bank Kustodian harus memiliki izin. Izin keduanya juga dijelaskan di dalam prospektus.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

179

2. Profil Manajer Investasi

Baik buruknya kinerja Reksadana sangat ditentukan oleh performa Manajer Investasi. Manajer Investasi adalah pihak yang tugasnya mengelola investasi di Reksadana. Secara aturan, mereka disebut sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI).

Sejumlah hal harus dipastikan supaya Manajer Investasi yang dipilih adalah yang terbaik.

1. Manajer Investasi memiliki izin dari regulator untuk bertindak sebagai pengelola Reksadana. Bukan bodong, tanpa izin atau ilegal.
2. Pengalamannya dalam mengelola reksadana, seperti berapa lama sudah berkecimpung, berapa besar dana yang dikelola, kinerjanya seperti apa serta pengalaman team management.

Di samping itu, Bank Kustodian juga tidak kalah penting karena mereka bertanggung jawab soal administrasi, simpan menyimpan asset serta eksekusi jual beli asset Reksadana. Keamanan investasi Anda sebagian besar dilakukan fungsinya oleh Bank Kustodian ini.

Tidak jauh berbeda dengan Manajer Investasi, hal penting dari Bank Kustodian adalah izin, pengalaman serta siapa klien - kliennya selama ini.

Dalam prospektus ada bab khusus yang membahas Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Informasi - informasinya bisa ditemukan dalam bab tersebut.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

180

Profil Manajer Investasi



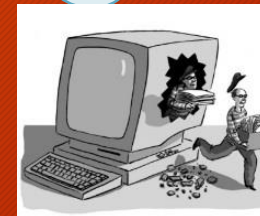
TIM PENGELOLA



KINERJA HISTORIS



DANA KELOLAAN



PROSES DAN SISTEM
INFORMASI



REPUTASI MANAJER
INVESTASI



PENGALAMAN



KETERBUKAAN INFORMASI

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

181

3. Tujuan dan Kebijakan Investasi Reksa Dana

TUJUAN INVESTASI

KEBIJAKAN INVESTASI

Likuiditas dan
Perlindungan Modal

Pendapatan yang
menarik dan
Stabilitas Modal

Pertumbuhan Modal
Jangka Panjang



TUJUAN DAN
KEBIJAKAN
INVESTASI



PASAR UANG (DEPOSITO)

Jika dana yang diinvestasikan akan anda gunakan dalam jangka pendek dan anda tidak berharap akan terjadi fluktuasi, maka reksadana pasar uang menjadi alternative terbaik

PASAR MODAL (OBLIGASI)

Jika anda mengharapkan mendapatkan income yang lebih menarik daripada deposito, mau menerima sedikit fluktuasi dan sanggup berinvestasi dalam jangka menengah (1-3 tahun)

PASAR MODAL (SAHAM)

Jika anda tidak terlalu mengharapkan pendapatan, namun lebih mengutamakan pertumbuhan modal yang tinggi, sanggup menerima risiko fluktuasi, dan berorientasi pada kebutuhan investasi jangka panjang

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

182

3. Tujuan dan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Sebagai produk investasi yang mengandung risiko, investor harus memiliki pemahaman yang jelas tentang produk yang dibelinya. Untuk itu, jenis reksa dana dan kebijakan investasinya harus tercantum jelas dalam prospektus.

Jenis reksa dana, mulai dari reksa dana konvensional dari pasar uang, pendapatan tetap, campuran, dan saham hingga reksa dana non konvensional seperti reksa dana terproteksi, syariah, ETF, Penyertaan Terbatas wajib dijelaskan beserta kebijakan investasinya.

Informasi kebijakan investasi sifatnya sangat umum, sebagai contoh untuk reksa dana saham adalah minimal 80 persen ditempatkan pada instrumen saham. Reksa dana pendapatan tetap adalah minimal 80 persen ditempatkan pada instrumen obligasi.

5.1. Tujuan Investasi

Dana Prestasi Plus bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan investasi modal dalam jangka panjang pada saham.

5.2. Kebijakan Investasi

Dana Prestasi Plus mengutamakan investasi sebagai berikut:

Elek	Minimum	Maksimum
Elek Ekuitas Badan Hukum Indonesia	80%	100%
Instrumen Pasar Uang	0%	20%

Investasi pada Elek Ekuitas dilakukan pada perusahaan Berbadan Hukum Indonesia yang ditawarkan melalui penawaran umum dan tercatat pada Bursa Elek di Indonesia.

Portofolio Instrumen Pasar Uang terdiri atas: Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito yang dapat diperdagangkan (Negotiable Certificates of Deposit), Sertifikat Bank Indo-

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

183

4. Metode Perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Cari tahu seberapa detail mereka melakukan perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB). Menurut definisinya, NAB adalah nilai pasar wajar portofolio reksa dana setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban. Dalam prospektus reksa dana, Anda perlu memastikan bahwa NAB dihitung menurut peraturan yang diterbitkan Pemerintah yang dalam hal ini di bawah tanggung jawab OJK, yaitu wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan Manajer Investasi.

Nilai Pasar Wajar dari Efek adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi Efek yang dilakukan antar para Pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuidasi.

- a. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek;
- b. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus dengan mempertimbangkan
 - a) harga perdagangan sebelumnya; atau
 - b) harga perbandingan Efek sejenis;

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

184

4. Metode Perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB)

- c. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*) menggunakan harga referensi, sebagai berikut:
 - a) Surat Utang Negara menggunakan informasi harga yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di luar Bursa Efek;
 - b) obligasi perusahaan menggunakan informasi harga yang tersedia dalam sistem yang ditetapkan oleh Bapepam sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam Nomor X.D.1 tentang Laporan Reksa Dana;
- d. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri menggunakan informasi harga dari sumber yang dapat dipercaya dan dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
- e. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, wajib berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab oleh Manajer Investasi dengan menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten. Nilai yang diperkirakan tersebut wajib didasarkan perkiraan harga yang paling mungkin terjadi antara penjual dan pembeli yang memiliki Fakta Material mengenai Efek tersebut serta tidak melakukan transaksi secara terpaksa.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

185

5. Perpajakan Reksadana



Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

186

6. Biaya - Biaya



Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

187

6. Biaya - Biaya

Biaya yang menjadi beban Manajer Investasi antara lain:

- a. biaya persiapan pembentukan Reksa Dana;
- b. biaya administrasi pengelolaan Reksa Dana;
- c. biaya pemasaran;
- d. biaya pencetakan dan distribusi formulir pembukaan rekening dan formulir transaksi;
- e. biaya cetak dan distribusi Prospektus pertama kali;
- f. biaya pembubaran Reksa Dana; dan
- g. biaya jasa Dewan Pengawas dan/atau tenaga ahli, jika terkait pengelolaan Reksa Dana Syariah.

Biaya yang menjadi beban Reksa Dana meliputi:

- a. biaya pengelolaan Manajer Investasi;
- b. biaya Bank Kustodian;
- c. biaya asuransi Portofolio Efek Reksa Dana, jika ada;
- d. Biaya transaksi pembelian dan/atau penjualan Portofolio Efek Reksa Dana;
- e. Biaya pembaharuan Prospektus dan pendistribusiannya;
- f. biaya atas jasa Akuntan yang memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana; dan
- g. biaya lain yang ditetapkan dalam kontrak

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

188

6. Biaya - Biaya

Biaya yang menjadi beban pemegang Unit Penyertaan antara lain:

- a. biaya penjualan, jika ada;
- b. biaya pembelian kembali dan/atau pelunasan, jika ada;
- c. biaya pengalihan dari Unit Penyertaan suatu Reksa Dana ke Unit Penyertaan Reksa Dana yang lain jika ada; dan
- d. biaya transfer dana sehubungan dengan Transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana, jika ada.

Biaya lain dalam pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara lain:

- a. biaya Konsultan Hukum;
- b. biaya Notaris; dan/atau
- c. biaya Akuntan.

Biaya biaya tersebut menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian, dan/atau Reksa Dana sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

189

7. Informasi Mengenai Risiko Reksa Dana



Dalam halaman muka prospektus, terdapat kalimat bahwa reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan merupakan produk perbankan. Kalimat ini mempertegas bahwa reksa dana merupakan produk yang mengandung risiko.

Jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh investor reksa dana antara lain risiko perubahan harga, risiko wanprestasi, risiko likuiditas, risiko perubahan kurs, risiko perubahan makro ekonomi dan risiko perubahan kebijakan pemerintah.

Semua hal di atas dapat menyebabkan penurunan harga pada reksa dana sehingga menjadi risiko yang wajib dipahami oleh investor sebelum berinvestasi agar tidak panik ketika mengalaminya.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

190

8. Informasi Mengenai Hak Investor



Sebagai pembeli, investor perlu mengetahui apa saja yang menjadi haknya dan apa yang bukan. Sebagai contoh, investor berhak mendapatkan surat konfirmasi dan laporan bulanan transaksi, mendapatkan informasi mengenai harga atau NAB/Up reksa dana, melakukan transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara yang bukan menjadi hak investor, sebagai contoh investor tidak dapat meminta laporan keuangan dari Manajer Investasi yang menjadi pengelolanya. Investor juga tidak dapat melakukan pengambilan suara dalam rapat umum pemegang saham meskipun memiliki porsi besar dalam reksa dana yang menjadi pemegang saham perusahaan tertentu. Investor tidak dapat mengintervensi kebijakan pengelolaan yang dijalankan oleh Manajer Investasi.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

191

9. Informasi Mengenai Pembubaran Reksa Dana

Reksa Dana Dapat dibubarkan bila:

- Dalam Jangka Waktu 90 hari Bursa, telah Efektif dari OJK Kurang Dari 10.000.000.000, 120 hari bursa untuk RD Terproteksi, Penjaminan dan Indeks
- Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan Perundang undangan Pasar Modal
- Total NAB < 10.000.000.000 selama 120 hari Bursa Berturut turut
- MI dan BK bersepakat membubarkan RD

Dalam hal terjadi hal tersebut diatas, MI wajib menyampaikan laporan kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran RD kepada pemegang unit paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar nasional, paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak berakhirnya jangka waktu tersebut diatas.

Dana Hasil Likuidasi dibayarkan secara proposional dari NAB pada saat pembubaran dan tidak boleh lebih kecil dari NAB Awal (harga par), diterima paling lambat 7 hari bursa sejak berakhirnya jangka waktu diatas.

Membubarkan Reksa Dana, dan menyampaikan laporan kepada OJK, paling lambat 10 hari Bursa sejak jangka waktu diatas.

Informasi Penting dalam Prospektus Reksa Dana

192

9. Prospektus Pertama Kali dan Prospektus Pembaharuan

Dalam reksa dana ada 2 jenis prospektus. Prospektus Pertama Kali adalah prospektus yang diterbitkan bersamaan dengan terbitnya suatu reksa dana pertama kali. Seluruh biaya ini ditanggung oleh Manajer Investasi.

Prospektus Pembaharuan adalah prospektus yang diterbitkan setiap tahun setelah suatu reksa dana berusia lebih dari 1 tahun. Berbeda dengan Prospektus Pertama Kali, biaya cetak Prospektus Pembaharuan ditanggung oleh reksa dana.

Perbedaan yang lain adalah pada Prospektus Pembaharuan terdapat laporan keuangan reksa dana yang diaudit oleh auditor independen. Dalam laporan keuangan ini, investor bisa melihat efektivitas pengelolaan reksa dana dari rasio keuangan.

Ada 2 rasio yang perlu menjadi perhatian investor yaitu rasio beban operasi yang menyatakan biaya operasional yang dihabiskan dalam 1 tahun untuk menjalankan reksa dana dalam satuan persentase terhadap dana kelolaan serta rasio perputaran portofolio yang menyatakan seberapa sering Manajer Investasi melakukan transaksi jual beli dalam menjalankan pengelolaannya.

Memahami Prospektus Reksa Dana

Latihan Soal

193

- Informasi berkaitan dengan Reksa Dana yang tertuang di dalam KIK disampaikan kepada investor dalam bentuk:
 - Info Memo yang menjadi pedoman memilih Reksa Dana
 - Info Memo yang merupakan dokumen yang wajib diketahui oleh investor
 - Prospektus yang merupakan dokumen yang menjelaskan secara rinci mengenai Reksa Dana yang bersangkutan
 - Prospektus yang merupakan suplemen tambahan dari Info Memo dan tidak harus diketahui oleh investor
- Bagian "Kebijakan Investasi" dalam sebuah prospektus Reksa Dana menetapkan:
 - Target komposisi baik minimum maupun maksimum dari berbagai kelompok efek atau asset yang boleh diinvestasikan oleh Manajer Invest
 - Proses pengelolaan investasi terutama terkait dengan risiko-risiko investasi
 - Tolok Ukur (benchmark) kinerja pengelolaan dana
 - Pembagian dan pembukuan keuntungan Reksa Dana
- Prospektus suatu Reksa Dana diterbitkan oleh
 - Manajer Investasi dan Bank Kustodian
 - Manajer Investasi dan Agen Penjual
 - Bank Kustodian dan Agen Penjual
 - Agen Penjual, Manajer Investasi dan Bank Kustodian
- Informasi yang harus diungkapkan pada bagian kulit muka prospektus antara lain, kecuali:
 - Tempat dan tanggal Prospektus diterbitkan
 - Penjelasan singkat mengenai kebijakan dasar rencana investasi Reksa Dana
 - Tanggal efektif
 - Target return yang akan diberikan Reksa Dana
- Isi prospektus yang sangat penting antara lain adalah
 - Ringkasan dan Manajer Investasi
 - Tujuan dan Kebijakan Investasi
 - Faktor Risiko yang Utama
 - Semua jawaban di atas benar
- Dengan cara apakah Manajer Investasi membuat evaluasi Nilai Pasar Wajar pada suatu perusahaan yang pailit:
 - Menentukan perhitungan sendiri
 - Membandingkan dengan Efek sejenis
 - Menggunakan azas konservatif dan ditetapkan secara konsisten
 - Semua jawaban salah

Memahami Prospektus Reksa Dana

Latihan Soal

194

- 7 Reksa Dana ABC yang belum berumur 5 tahun, membeli obligasi PT CBA Tbk. Dan kemudian menjualnya kembali di harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Atas penjualan obligasi tersebut, bagaimana perlakuan pajaknya? C
- a) dibebankan pajak transaksi 0,1% dari nilai transaksi
 - b) wajib membayar PPh final 15% dari keuntungan
 - c) terkena pajak penghasilan final 5% dari nilai
 - d) keuntungan tidak dikenakan pajak penghasilan karena transaksi obligasi dibebaskan dari pajak
- 8 Reksa Dana ABC membeli saham PT CBA Tbk. Dan kemudian menjualnya kembali di harga yang lebih rendah dari harga belinya. Atas penjualan saham tersebut, bagaimana perlakuan pajaknya? D
- a) tidak dikenakan pajak penghasilan karena dijual rugi
 - b) wajib membayar PPh final 20%
 - c) dibebankan pajak transaksi 1% dari nilai transaksi
 - d) dibebankan pajak penghasilan final 0,1% dari nilai transaksi
- 9 Biaya pembelian (subscription) dan penjualan kembali (redemption) reksa dana ditanggung oleh : A
- a) Pemegang Unit Penyertaan
 - b) Reksa Dana
 - c) Manajer Investasi
 - d) Otoritas Jasa Keuangan
- 10 Apabila terjadi likuidasi dan pembubaran reksa dana, maka seluruh biaya likuidasi menjadi tanggung jawab. C
- a) Manajer Investasi dan Bank Kustodian
 - b) Bank Kustodian
 - c) Manajer Investasi
 - d) Investor
- 11 Pada saat persiapan hingga peluncuran reksa dana, maka seluruh yang timbul menjadi tanggung jawab. C
- a) Manajer Investasi dan Bank Kustodian
 - b) Bank Kustodian
 - c) Manajer Investasi
 - d) Investor
- 12 Berikut adalah Hak-hak Pemegang Unit Penyertaan :
- a) Mendapatkan bukti kepemilikan Unit Penyertaan
 - b) Memperoleh hak pembagian harta dalam hal Reksa Dana dilikuidasi
 - c) Menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan
 - d) Semua Benar